

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

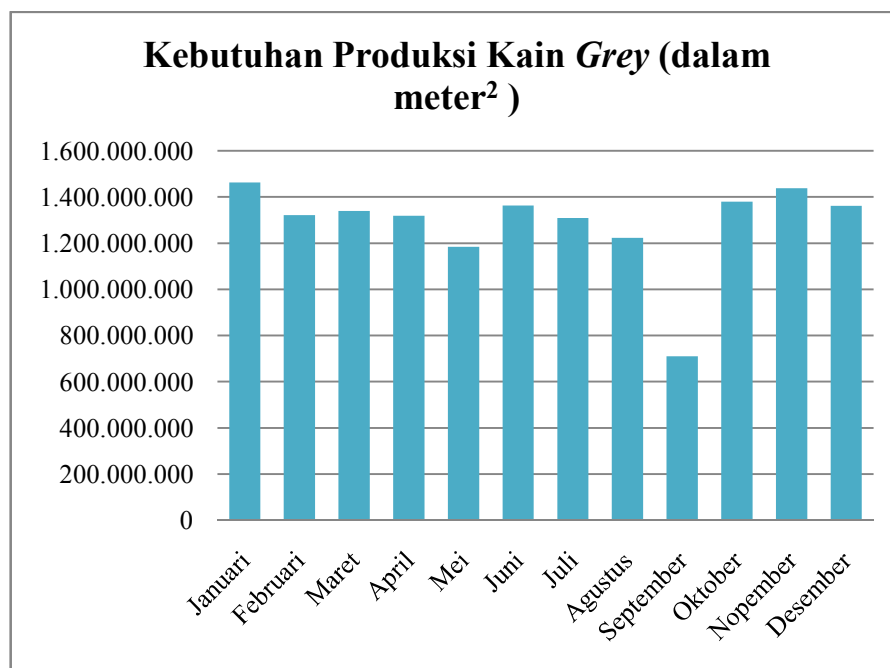
Kondisi perekonomian yang tidak stabil saat ini membawa dampak yang besar di segala aspek. Salah satu dampaknya ialah persaingan dalam dunia industri menjadi semakin ketat sehingga pelaku industri dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif demi mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan penghematan biaya agar mampu bersaing dengan kompetitor. Sejalan dengan upaya perusahaan untuk melakukan penghematan biaya, maka segala aktivitas perusahaan harus direncanakan dengan baik, salah satu aktivitas yang dapat dilakukan penghematan atau minimasi *cost* ialah pada aktivitas produksi khususnya pada aktivitas pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan aspek penting dalam suatu perusahaan karena persediaan yang efisien dan optimal akan dapat mendukung jalannya perusahaan. Sehingga dalam melakukan proses produksi, perusahaan akan memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan atau permintaan konsumen.

Pada masalah pengendalian bahan baku, perusahaan akan dihadapkan dengan perencanaan perusahaan dalam menentukan suatu kebijakan yang tepat. Kendala yang seringkali terjadi pada masalah persediaan adalah terjadinya kelebihan dan kekurangan bahan baku yang dapat mempengaruhi berjalannya aktivitas operasional perusahaan, terutama menyangkut masalah keuangan karena bahan baku yang berlebih menyebabkan biaya yang dialokasikan untuk bahan baku menjadi lebih banyak. Sebaliknya, apabila perusahaan kekurangan persediaan bahan baku sementara permintaan konsumen lebih besar daripada permintaan yang diperkirakan, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan tersebut yang pada akhirnya dapat membuat pelanggan kecewa, dan nantinya akan berdampak *lost sale* bagi perusahaan.

Oleh karena persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis, maka perusahaan perlu melakukan manajemen persediaan proaktif, artinya perusahaan harus mampu mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran

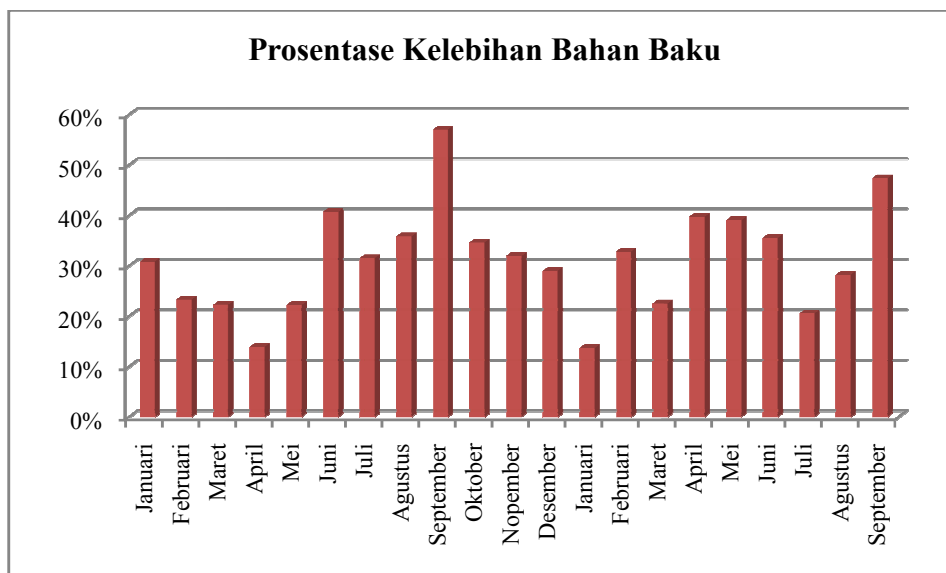
akhir dalam manajemen persediaan, yaitu untuk meminimasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan (Yamit, 2002).

Salah satu perusahaan yang mengalami masalah dalam perencanaan dan pengendalian persediaan bahan bakunya adalah PT. Iskandar Indah Printing Textile, perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang menghasilkan produk berupa kain *grey* yang jumlah produksi dan jenisnya tergantung oleh pesanan *customer*. Bahan baku utama yang digunakan oleh PT. Iskandar Indah Printing Textile untuk memproduksi kain *grey* adalah benang. Permintaan kain *grey* yang selalu bervariasi dalam setiap periodenya menyebabkan kebutuhan bahan baku benang tersebut juga menjadi sangat bervariasi. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan antara jumlah permintaan yang diperkirakan perusahaan dengan jumlah permintaan aktual, hal tersebut menyulitkan perusahaan dalam menentukan jumlah bahan baku yang tepat agar dalam proses produksinya tidak terjadi kekurangan persediaan maupun terjadi kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan membengkaknya biaya persediaan. Berikut adalah data yang menunjukkan terjadinya perubahan permintaan kain *grey* dalam setiap periodenya yang dapat dilihat pada Gambar I.1.



**Gambar I.1 Kebutuhan Produksi Kain Grey**

Permasalahan pengendalian bahan baku merupakan bagian penting dalam aktivitas produksi yang perlu dioptimalkan, karena persediaan bahan baku yang optimal secara kontinyu akan membantu kelancaran produksi di perusahaan itu. Dalam menentukan kuantitas persediaan bahan baku di gudang maupun waktu pemesanan bahan baku, PT. Iskandar Indah Printing Textile hingga saat ini dilakukan hanya berdasarkan perkiraan dan pengalaman, tinggi rendahnya kebutuhan bahan baku pada periode-periode sebelumnya. Karena perusahaan belum menggunakan metode-metode tertentu sehingga untuk mengantisipasi apabila permintaan pada periode selanjutnya naik, perusahaan melebihi persediaan bahan bakunya. Berikut data yang menunjukkan persediaan bahan baku pada perusahaan.



**Gambar I.2 Grafik Kelebihan Bahan Baku Benang (dalam Balt)**

Gambar I.2 menunjukkan bahwa dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan pihak perusahaan cenderung menyediakan bahan baku secara berlebih pada tiap periodenya. Kelebihan persediaan yang terus menerus terjadi dapat mengakibatkan peningkatan biaya simpan perusahaan, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan baik.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis mengusulkan untuk menerapkan sebuah metode untuk mengatasi masalah persediaan dengan menggunakan *Material*

*Requirement Planning (MRP)* dengan metode *Dynamic Lot Sizing* ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi perusahaan untuk memperbaiki efisiensi operasi dalam pengelolaan *inventory* sehingga efisiensi dalam aktivitas pengelolaan persediaan dapat tercapai.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka diperoleh perumusan masalah adalah: Bagaimana menentukan ukuran *lot* dan waktu pemesanan untuk persediaan dan pemesanan bahan baku di PT. Iskandartex berdasarkan total biaya persediaan minimum?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Menentukan ukuran *lot* dan waktu pemesanan untuk persediaan dan pemesanan bahan baku di PT. Iskandartex berdasarkan total biaya persediaan minimum.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Kajian penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Data biaya pesan dan biaya simpan merupakan kebijakan perusahaan.
2. Data-data diambil tahun Januari 2010 hingga September 2011.
3. *Lead time* untuk masing – masing pemesanan bahan baku adalah tetap.
4. Diasumsikan bahwa tidak memperhitungkan biaya diskon/potongan untuk pemesanan bahan baku dan biaya-biaya pembelian selama penelitian berlangsung dianggap tetap.
5. Diasumsikan bahwa dana untuk kebutuhan baku selalu tersedia.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dapat membandingkan metode perencanaan bahan baku yang terbaik yang dapat diaplikasikan perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian kebutuhan bahan baku.
2. Menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai perencanaan dan pemesanan bahan baku pada industri manufaktur.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu: peramalan, verifikasi ramalan, definisi maupun penjelasan mengenai literatur yang berhubungan dengan pemenuhan bahan baku.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, data-data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, langkah-langkah pengolahan data, dan kerangka pemecahan masalah.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi pengumpulan data-data perusahaan yang berkaitan dengan penelitian dan pengolahan data untuk menentukan jumlah pemesanan, waktu pemesanan yang optimal, total biaya persediaan dan penghematan biaya persediaan.

### **Bab V Analisis**

Pada bab ini berisi analisis terhadap metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, proses perhitungan yang dilakukan, hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, dan menganalisis keadaan aktual perusahaan dengan keadaan usulan perencanaan persediaan bahan baku yang diajukan pada penelitian ini.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang disesuaikan hasil pada pengolahan data. Setelah

itu, diberikan saran bagi penelitian selanjutnya mengenai permasalahan ini.